

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu: Deskripsi Lokasi penelitian, informan, hasil wawancara dan observasi yang diuraikan sebagai berikut :

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di RT013, RW 011, Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. RT013, RW 011, merupakan salah satu daritujuhRT yang berada di dalam wilayah kelurahan belo Kota Kupang. Dengan jumlah 54 KK.

Penulis meneliti 4 orang anak di RT 013, RW 011 Kelurahan Belo Kecamatan Maulafa Kota Kupang, yang duduk dikelas 1 sampai 3 SD dengan usia 7 sampai 9 tahun dan 4 orang Ibu sebagai Orangtua dari ke empat anak tersebut. Selama diberlakukannya sekolah online, Orang tua mendampingi, memotivasi dan memfasilitasi anak-anak dalam proses belajar mengajar di rumah dan juga mendapatkan tugas dari sekolah melalui Grup WhatsApp.

4.2. Telaah informan

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif maka informan ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dilakukan terhadap sejumlah subjek yang dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan data dan informan. Informan

yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah delapan (8) orang sebagai narasumber yaitu empat (4) orangtua atau Ibu dan juga empat (4) orang anak sebagai narasumber yang akan diwawancarai mengenai peran orangtua dalam komunikasi interpersonal dengan anak dalam proses belajar online selama masa pandemicovid-19.

. Adapun alasan yang ingin penulis jelaskan mengapa penulis memilih informan sebagai sasaran penelitian karena beberapa informan tersebut mengetahui pokok permasalahan yang diteliti dan dianggap paling tepat dalam memberikan informasi terhadap dinamika komunikasi yang terjadi. Oleh karena itu, informan akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Informan tersebut dinilai dapat memberikan pandangan dan pendapat yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang penulis pilih adalah pasangan orangtua yang memiliki 1 orang anak, agar penulis lebih mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh anak dan orangtua lebih efektif.

Pemilihan informan ibu karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, yang biasa membantu anak dalam proses belajar di rumah terutama saat masa pendemik covid-19 adalah Ibu.

Tabel 4.3

Informan Kunci Orangtua/Ibu

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Agelina Naat	Perempuan	32	IRT
2	Regina uly	Perempuan	42	Karyawan
3	Melty wasty lasi	Perempuan	29	Guru
4	Yulita Teyn	Perempuan	35	IRT

Sumber: olah data primer. Juni 2021

Dalam tabel data orangtua/Ibu di atas, keempat orangtua ini merupakan informan penulis dalam penelitian. Para informan merupakan Ibu yang mendampingi anak selama proses belajar Online selama di rumah.

1. Angelina Naat

Ibu Angelina naat adalah ibu dari anak melani Putri naat. Angelina naat memiliki dua orang anak. Melani purti naat adalah anak pertama yang bersekolah di bangku SD sedangkan satu orang anaknya belum bersekolah. Angelina naat adalah ibu rumah tangga. Keseharian ibu Angelina naat yaitu setiap pagi bangun ia melakukan kewajiban sebagai

istri dan ibu dimana setiap pagi mengurus pekerjaan rumah dan memperhatikan anak-anaknya terutama mengurus melan untuk sekolah.

2. Regina Uly

Ibu Regina adalah ibu dari anak Yermias. Regina memiliki tiga orang anak. Yermias sebadang duduk di bangku SD sedangkan dua orang kakanya duduk di bangku SMP dan SMA. Regina adalah seorang karyawan di salah satu yayasan sosial di kota kupang. Keseharian ibu Regina juga tidak lepas dari kewajiban seorang ibu dan istri dimana bangun lebih awal di pagi hari untuk menyiapkan kebutuhan rumah sebelum berangkat kerja.

3. Melty Lasi

Melty adalah ibu dari anak Serafin oeleu. Melty memilik dua orang anak. Serafin yang sedang duduk di bangku SD sedangkan adiknya belum sekolah. Melty adalah seorang guru Keseharian Ibu Melty yaitu setiap pagi melakukan kewajibanya sebelum berangkat kerja.

4. Yulita Teyn

Yulita teyn adalah ibu dari anak Nadya .yulita memiliki empat orang anak. Nadya sedang duduk di bangku SD sedangkan Kakanya di bangku SMP dan SMA dan adiknya belum sekolah. Yulita sebagai ibu rumah tangga dan memiliki kios. Setiap hari yulita mengurus rumah dan menjaga kios serta mengurus kebutuhan anak-anaknya.

Tabel 4.3

Informan kunci Siswa/Anak

No	Nama	Umur	Nama sekolah	Kelas	Ket
1	Melan putri naat	8	SD IMPRES MAULAFA	2	
2	Yeremias lake	9	SD BERTINGKAT	3	
3	Serafin Tisa	7	SD IMPRES MAULAFA	1	
4	Nadya	9	SD BERTINGKAT	3	

Sumber: olah data primer. Juni 2021

Dalam tabel data Siswa/Anak di atas, keempat Anak ini merupakan informan penulis dalam penelitian. Para informan merupakan anak yang melakukan proses belajar Online selama di rumah.

1. Melani putri naat adalah anak pertama dari pasangan Angelina dan Andreas . Melani adalah anak yang suka menolong orangtuanya. Setiap hari dia membantu orangtuanya mengambil makanan sisa untuk babi

peliharaan mereka dia juga membantu membersihkan rumah dan membantu mencuci piring sebelum ia bermain dan belajar.

2. Serafin adalah anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Aspen Taneo dan Regina Uly. Serafin anak yang aktif dan tidak bisa diam, setiap hari dia pergi bermain bersama teman-temannya.
3. Yeremias lake adalah anak pertama dari pasangan yanto lake dan melty lasi. Yermi adalah anak yang Aktif.
4. Nadya adalah anak ke tiga dari empat bersudara dari pasangan andy dan yulita. Nadya adalah anak pendiam dan rajin. Setiap hari nadya membantu orangtunya membersihkan rumah dan menjaga adiknya.

4.3. Hasil Wawancara

Sesuai fokus dalam penelitian ini yaitu Peran orangtua dalam komunikasi interpersonal dengan anak dalam proses belajar online selama masa pandemic covid-19. Maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara.

4.3.1 Pertanyaan Pokok Penelitian

Bagaimana peran orangtua dalam komunikasi interpersonal dengan anak dalam proses belajar online selama masa pandemic covid-19. Pertanyaan pokok ini dibagi atas tiga sub pertanyaan berdasarkan indikator-indikator penelitian yaitu Motivasi, mendampingi, kendala .

4.3.2 Pertanyaan dan Jawaban Para Informan dalam Wawancara

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap orangtua, yaitu:

4.3.2.1 Motivasi

Motivasi merupakan upaya untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan, dan memberikan fasilitas pada anak agar lebih semangat dalam belajar.

Peneliti menanyakan terkait Motivasi dalam sekolah online yang dilakukan orangtua dalam hal ini Ibu kepada anak-anaknya.

4.3.2.2 Orangtua/ Ibu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan empat informan orangtua dalam hal ini Ibu penulis menanyakan Bagaimana orangtua memberikan motivasi kepada anak, dari jawaban informan mengatakan jawabanya sebagai berikut :

Regina saat diwawancarai pada tanggal 20 juni 2022 mengungkapkan bahwa, “Motivasi sebagai orangtua memberi perhatian kepada anak selalu dilakukan saat belajar dirumah adalah mendampingi anak untuk belajar meskipun sibuk tetap meluangkan waktu, mengingatkan anak untuk belajar. Karena kalau tidak didampingi mereka tidak anak belajar”.

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Yulita Teyn mengatakan, “sebagai orangtua harus berperan aktif disatu sisi orangtua adalah guru pertama buat anak kita jadi kita harus motivasi anak dengan memebrikan perhatian yang lebih anak kita dimasa pandemic yang dimana mereka kurang perhatian dari guru jadi kita sebagai orangtua harus memberikan perhatian ekstra buat anak-anak kita. Jadi saya harus pintar membagikan waktu untuk anak supaya bisa damping anak belajar”.

Sementara itu Melti ketika diwawancara pada tanggal 22 juni 2021 mengatakan, “memberikan motivasi sebagai orangtua saya kepada anak saya dengan cara mengingatkan dan

mendampingi anak untuk belajar, menyiapkan buku-buku dan materi pelajaran”.

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh ibu Angelina Naat, “Sebagai orangtua yang harus membantu anak memberikan perhatian dengan membantu anak menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan, dan selalu mengingatkan anak untuk belajar.

4.3.2.3 Mendampingi

Mendampingi merupakan upaya sebagai orangtua dalam hal ini Ibu menemani anak-anaknya untuk belajar. Peneliti menanyakan terkait mendampingi dalam belajar online yang dilakukan orangtua dalam hal ini Ibu. Peneliti menanyakan bagaimanacara orangtua mendampingi anak saat belajar. Jawaban dari empat informan dalam hal ini Ibu memberi jawaban yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Regina pada tanggal 20 juni 2021 mengatakan bahwa “Kalau ditanya mengenai peran disini saya tidak terlalu berperan dalam mendampingi proses belajar anak karena saya bekerja jadi saya hanya mengontrol atau menanyakan pembelajaran.”

Pendapat senada yang dikemukakan oleh Ibu Yulita Teyn mengatakan bahwa, “Saya sebagai orangtua harus berperan penting dalam mendampingi proses belajar anak selama masa pandemic covid-19 dan siap lagi berperan kalau bukan saya karena guru hanya memberikan tugas dan kita sebagai orangtua di rumah bisa dikatakan sebagai guru”.

Adapun jawaban dari Ibu Melty juga mengatakan, “Disini peran saya dalam mendampingi proses belajar anak hanya membantu mengerjakan tugas dan juga harus mati-matian mendampingi anak saya belajar karena ini belajar online dan bukan tatap muka langsung dengan guru.”

Sementara itu pada hari yang berbeda 23 Juni 2021, pendapat yang sama juga disampaikan Angelina Naat, “Saat anak belajar saya dampingi anak dan membantu mengerjakan tugas dari sekolah sebagai orangtua mau

tidak mau dalam kondisi covid19 seperti ini harus berperan aktif untuk bombing anak saya untuk belajar.”

4.3.2.4 Fasilitasi

Fasilitasi yang dimaksud disini yaitu orangtua memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung agar proses belajar berjalan dengan lancar. Fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku, Hp dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menanyakan menanyakan Apa saja fasilitas yang disediakan oleh orangtua untuk mendukung anak belajar. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan empat informan dalam hal ini orang tua.

Regina ketika diwawancara pada tanggal 20 juni 2021 mengatakan bahwa, “Fasilitas yang kami siapkan untuk anak belajar itu tempat belajar khusus, Hp dan juga buku serta kelengkapan lainnya yang anak butuh.

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan Ibu Yulita Teyn, mengatakan, “Ada fasilitas siapkan untuk anak belajar itu HP , dan juga tempat belajar serta kebutuhan anak yang lainnya”.

Pendapat berikutnya dikemukakan oleh Ibu Melty, ia mengatakan bahwa, “Menyediakan tempat belajar, Hp dan pulsa paket internet dan juga alat dan kebutuhan lainnya jika diperlukan anak”.

Adapun yang dikatakan oleh Ibu Angelina Naat, ia mengatakan bahwa, “Ruangan untuk belajar, Hp, pulsa internet dan kebutuhan lain yang dibutuhkan saat belajar”.

4.3.2.5 Anak

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Anak yaitu:

4.3.2.6 Motivasi

Peneliti juga menyusun dan memberikan pertanyaan kepada anak-anak yang melakukan proses belajar di rumah. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap anak, yaitu Apakah orangtua memberikan motivasi untuk kamu belajar. Berikut adalah penuturan dari anak-anak.

Menurut Yeremias ketika ditemui di rumahnya pada tanggal 20/06/2021 mengatakan, “mama selalu motivasi dengan cara saat menyuruh belajar, mama ingatkan waktu untuk belajar setiap hari, kadang-kadang mama suka marah-marah dan cerewet”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nadia, ia mengatakan bahwa “mama selalu motivasi saya untuk belajar mengingatkan untuk kerja tugas yang diberikan dari sekolah”.

Sementara itu pada hari yang berbeda 22/06/2021 Serafin mengatakan bahwa, “mama selalu memotivasi saya saat belajar mengingatkan untuk belajar dan mengerjakan tugas”.

Pada tanggal 23/06/2021 Melan mengatakan bahwa, “mama selalu motivasi saya dengan memberitaukah saya untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah”.

4.3.2.7 Mendampingi

Mendampingi merupakan upaya sebagai orangtua dalam hal ini Ibu menemani anak-anaknya untuk belajar. Peneliti menanyakan terkait mendampingi dalam belajar online yang dilakukan orangtua dalam hal ini Ibu dengan anak. Peneliti menanyakan bagaimana cara orangtua mendampingi anak saat belajar. Jawaban dari empat informan dalam hal ini anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan anak serafin, ia mengatakan tentang mendampingi orangtua terhadap dia selama proses belajar.

Menurut anak Serafin ketika diwawancara pada tanggal 20 juni 2021 mengatakan bahwa, “Mama selalu dampingi walaupun mama kerja tapi mama selalu luangkan waktu saat pulang kerja .”

Sementara itu Nadia saat diwawancarai pada tanggal 21 juni 2021. mengatakan bahwa, “Mama dampingi saat belajar mama juga bantu saya kerja tugas”

Pendapat yang tidak jauh berbeda dari Yermi, saat wawancara pada tanggal 22 juni 2021 mengatakan bahwa, “mama selalu damping saya belajar dan kerja tugas meskipun mama kerja mama selalu laungkan waktu untuk damping saya belajar.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Melan mengatakan bahwa, “Mama dampingi saya saat belajar siapkan buku-buku dan bantu kerja tugas sekolah”

4.3.2.7 Fasilitasi

Fasilitasi yang dimaksud disini yaitu orangtua memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung agar proses belajar berjalan dengan lancar. Fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku, Hp dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara penulis menanyakan Apa saja fasilitas yang disediakan oleh orangtua untuk mendukung anak belajar. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan empat informan dalam hal ini Anak.

Serafin saat diwawancara pada tanggal 20 juni 2021 mengatakan bahwa, “Orangtua beli hp khusus untuk belajar, sediakan tempat untuk belajar, dan beli buku serta beli kuota untuk internet ”.

Sementara itu Nadia ketika ditemui pada tanggal 21 juni 2021 mengatakan bahwa, “fasilitas untuk belajar itu Hp, buku, dan kuota untuk belajar dan tempat belajar”.

Ada juga jawaban dari Yermi mengatakan bahwa, “fasilitas yang dikasih HP, buku, pulsa paket dan ruangan untuk belajar”.

Melan ketika diwawancarai pada tanggal 23 Juni 2021 dengan pendapat yang tidak jauh berbeda mengatakan bahwa, “fasilitas berupa tempat belajar, buku sedangkan Hp tidak punya”

4.4 Hasil Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengalami atau meninjau secara langsung di lokasi peneliti yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari fenomena yang disadari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan. Pada bagian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada proses kegiatan yang dilakukan oleh para orangtua dan anak.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana peran orangtua dalam komunikasi interpersonal dengan anak dalam proses belajar online selama masa pandemi, sehingga peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali dengan informan yang berbeda sesuai indikator peneliti.

Observasi penulis yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 15:00 Wita. Hasil observasinya adalah peneliti pergi ke rumah Ibu Regina untuk melakukan wawancara yang sebelumnya sudah dikonfirmasi. Ketika peneliti sampai disana Ibu Regina sedang membantu anaknya mengerjakan tugas sekolah. Ketika melihat mereka sedang mengerjakan tugas sekolah, penulis pun mendekati mereka untuk melihat tugas yang sedang dikerjakan, Ibu Regina menjelaskan tugas yang diberikan guru kepada anak Serafin yaitu tentang mata pelajaran bahasa Indonesia. Ibu Regina mencoba menjelaskan kepada Serafin tentang pertanyaan yang diberikan namun dalam pengamatan penulis melihat Serafin tidak mengerti apa yang dijelaskan sehingga Serafin rewel dan emosi kepada Ibu Regina, bahwa ia tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan,

sehingga Ibu Regina dengan pelan-pelan menjelaskan kembali ulang agar Serafin bisa mengerjakannya namun Serafin masih juga belum mengerti sehingga Ibu Regina menjadi emosi dan mencubit paha Serafin sampai menangis. Dengan perilaku anak seperti ini dan orangtua yang tidak mampu sabar dalam mengajar anak belajar online, penulis mengamati bahwa proses belajar antara Ibu Regina dan anak Serafin tidak berjalan dengan efektif.

Pada 21 Juni 2021 pukul 10:00 WITA, penulis melakukan observasi terhadap informan Yulita Teyn, bertempat dirumahnya. Hasil observasinya adalah ketika penulis pergi kerumahnya, Ibu Yulita dampingi anaknya kerja tugas matematika yang diberikan oleh guru. Penulis melihat Ibu Yulita mencoba menjelaskan maksud dari tugas tersebut untuk anaknya agar bisa kerja, namun anaknya tidak mengerti apa yang dijelaskan sehingga ada keributan antara orangtua dengan anak saat itu. Penulis mengamati bahwa orang tua dalam hal ini Ibu Yulita belum memahami materi yang diberikan guru ke anak sehingga orang tua tak mampu menjelaskan dengan baik materi pelajaran dan terjadi kesalahpahaman dalam menanggapi.

Pada 22 Juni 2021 penulis melakukan observasi terhadap informan Ibu Melty. Hasil observasinya adalah ketika penulis pergi ke rumah, Ibu Melty yang berstatus guru hendak pergi ke sekolah untuk menyusun materi untuk muridnya, namun penulis melihat Ibu Melty memberi tau kepada anaknya untuk belajar bersama kakaknya dan menjelaskan kepada anaknya untuk bisa selesai belajarnya bersama kakaknya dan akan dilanjutkan kembali oleh Ibu Melty setelah pulang dari sekolah. Penulis melihat anaknya tidak ingin belajar

dan ingin bermain menunggu ibunya pulang baru lanjutkan belajar, sehingga membuat Ibu Melty marah kepada anaknya. Penulis mengamati bahwa anak ingin belajar hanya dengan anggota keluarga yang dirasa bisa mendampinginya.

Pada 23 Juni 2021 penulis melakukan observasi terhadap informan Ibu Angelina Naat, hasil observasinya adalah ketika penulis pergi ke rumahnya. Ibu Angelina sedang meminta anaknya untuk pergi ke rumah temannya untuk menyalin tugas dari sekolah, karena Hp dibawah oleh suaminya pergi kerja. Setelah mengambil tugas atau menyalinnya, Melan melanjutkan kerja tugas yang ia dapat dan di dampingi orangtuanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ibu Angelina menjelaskan kepada anaknya materi yang diberikan guru, Melan mengerjakan tugas mata pelajaran agama yang diberikan saat itu dengan baik. Penulis mengamati bahwa adanya komunikasi antara orang tua dan anak dalam mendampingi, memotivasi dan memfasilitasi anak selama proses belajar online di rumah.

Pada tanggal 24 juni 2021 penulis melakukan observasi dengan orangtua mengungkapkan bahwa, kendala yang orangtua hadapi dari awal proses belajar online di rumah adalah tidak memiliki kuota internet. Selain itu juga orangtua tidak memiliki Hp android untuk digunakan anak belajar online.